

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dalam proses belajar mengajar guru memegang peranan yang paling penting didalam pendidikan. Proses belajar mengajar adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh guru dan peserta didik yang dilakukan secara timbal balik dalam situasin edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, kemampuan seorang guru dalam mengajar sangatlah penting untuk mencapai tujuan pembelajaran sekaligus untuki menumbuhkan motivasi belajar peserta didik.

Untuk menumbuhkan motivasi tersebut, maka guru dituntut untuk lebih kreatif dalam mengajar. Sementara untuk memberikan pengayaan terhadap dirinya, guru juga dituntut untuk kreatif dalam mengemban akan kemampuan pedagogik dalam proses pembelajaran. Wawasan guru juga diharapkan tidak terjebak pada buku teks. Guru dituntut untuk mampu menerapkan cara belajar yang menarik, dan dalam hal ini berkaitan erat dengan kreatifitas yang dimiliki oleh seorang guru.¹

Kreatifitas adalah suatu yang universal dan merupakan ciri kehidupan disekitar kita. Kreatifitas ditandai dengan adanya kegiatan menciptakan sesuatu yang sebelumnya tidak ada dilakukan oleh seseorang atau adanya kecenderungan untuk menciptakan sesuatu. Kreatifitas merupakan aktivitas

¹ Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad, *Belajar Dengan Pendekatan PAIKEM* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 151.

imajinatif yang hasilnya merupakan kombinasi dari informasi yang didapat lewat pengalaman-pengalaman sebelumnya menjadi sesuatu yang baru, berarti dan bermanfaat.²

Kreatifitas dalam pembelajaran diartikan sebagai “pengembangan potensi dengan menemukan cara yang baru yang lebih baik untuk memecahkan masalah pendidikan”.³ Kreatifitas berkaitan erat dengan profesionalitas seorang guru, sebab guru yang professional akan mudah mengembangkan pembelajaran di dalam kelas. Selain itu guru yang professional tidak hanya menguasai materi, guru yang professional memahami metode dan teknik pembelajaran yang sesuai dengan baik sarana atau media pembelajaran yang ada.

Memberikan motivasi kepada pelajar dapat meningkatkan semangat belajar peserta didik. Oleh karena itu seorang guru harus pandai dalam milih strategi pembelajaran yang akan digunakan. Jika materi pelajaran yang akan disampaikan menarik dan menggunakan metode yang tepat maka akan menambah semangat belajar peserta didik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan yang diinginkan.

Peneliti sengaja memilih SMP Negeri 2 Balongbendo sebagai lokasi penelitian karena salah satu lembaga pendidikan yang mendapat kepercayaan yang cukup baik dari masyarakat. Salah satu buktinya adalah jumlah siswa yang tiap tahunnya meningkat. Prestasi akademik dan non akademik SMP

² Jamal Ma'mur Asmawi, *Sudahkah Anda Menjadi Guru Berkarisma* (Yogyakarta: DivaPress, 2016), 146–47.

³ Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad, *Belajar Dengan Pendekatan PAIKEM* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 151.

Negeri 2 Balongbendo juga tidak kalah dengan sekolah-sekolah lain. Terbukti SMP Negeri 2 Balongbendo sering mengikuti olimpiade-olimpiade.

Sekarang ini ada beberapa guru yang kurang tepat dalam mengfungsikan metode dan manajemen pembelajaran dengan baik kemudian ada juga guru yang cenderung memakai satu metode ceramah saja dalam pembelajaran. Guru kurang tepat mengfungsikan strategi, metode dan media dalam pembelajaran. Walaupun demikian, tidak sedikit pula guru yang berhasil mengatur manajemen pembelajarannya dengan sangat baik dan mencapai hasil yang diharapkan, yang pada akhirnya guru tersebut mampu mencapai tujuan pembelajaran terutama Pendidikan Agama Islam. Salah satu contohnya adalah guru di SMP Negeri 2 Balongbendo..

Peningkatan kreatifitas oleh seorang guru diperlukan, seperti memperluas wawasan, mengembangkan lingkungan fisik pembelajaran, mengembangkan keterbukaan, optimalisasi pemanfaatan teknologi pembelajaran. Upaya-upaya tersebut sangat diperlukan dalam meningkatkan kreatifitas guru dalam pembelajaran.

Dengan demikian, kreatifitas sangat diperlukan dalam proses pembelajaran, karena hal tersebut mampu memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar peserta didik. Berdasarkan konteks penelitian yang telah dipaparkan di atas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang kreatifitas guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan motivasi peserta didiknya. Sehingga peneliti melakukan penelitian dengan judul

“Kreatifitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Balongbendo”.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Balongbendo?
2. Bagaimana kreatifitas guru pendidikan agama Islam didalam proses pembelajaran di SMP Negeri 2 Balongbendo?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat kreatifitas guru pendidikan agama Islam didalam proses pembelajaran di SMP Negeri 2 Balongbendo?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Balongbendo.
2. Untuk mengetahui kreatifitas guru pendidikan agama Islam didalam proses pembelajaran di SMP Negeri 2 Balongbendo.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat kreatifitas guru pendidikan agama Islam.

D. Kegunaan Penelitian

Setiap penelitian pastinya memiliki manfaat, baik kaitanya dengan pengembangan ilmu pengetahuan yang dicermati maupun manfaat untuk

kepentingan praktis. Hasil penelitian ini sekurang-kurangnya memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumbangan penelitian yang bermanfaat yang berkaitan dengan siswa sekaligus dapat berperan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

2. Praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman tentang hasil penelitian karya ilmiah sebagai bekal untuk mengadakan penelitian serta memberikan cakrawala baru tentang kreatifitas guru serta peranannya dalam meningkatkan pemahaman keagamaan pada siswa.

b. Bagi guru SMP Negeri 2 Balongbendo

Dengan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan atau masukan meningkatkan motivasi belajar siswa.

c. Bagi peneliti lain

Sebagai acuan dan pembanding dalam mengkaji motivasi belajar siswa.